

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI BPS NY. "S" DESA KRATON KECAMATAN MAOSPATI KABUPATEN MAGETAN

Ani Rosita
(STIKes Buana Husada Ponorogo)

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini dilaksanakan di BPS Ny. "S" Desa Kraton Kecamatan maospati kabupaten Magetan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Populasi semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan diri ke BPS Ny. "S" periode bulan september sampai Nopember 2011. Sampel kuantitatif diambil sebanyak 74 ibu hamil trimester III. Variabel independen status gizi ibu hamil, variabel dependen kejadian anemia. Uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik *Chi Square*. Signifikansi ditentukan dengan nilai $p \leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia dengan hasil *value* 45,9 pada tingkat signifikan 0,000, uji koefisien korelasi nilai $R = 0,619$ artinya kuat. Disarankan pada semua ibu hamil trimester III menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan gizi, serta menggali informasi untuk meningkatkan gizi agar kebutuhan zat besi terpenuhi sehingga tidak terjadi anemia selama kehamilan.

Kata kunci: Status Gizi Ibu Hamil trimester III, Kejadian Anemia.

PENDAHULUAN

Anemia hamil disebut "*potential danger to mother and child*", karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan (Manuaba, 2003 : 28).

Hasil survey awal di BPS Ny. "S" Desa Kraton Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan pada bulan Januari-Maret 2011 jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di BPS tersebut sebanyak 93 orang menunjukkan prevalensi anemia dengan anemia ringan 66 orang (71%), anemia sedang 21 orang (22,6%), anemia berat 2 orang (2,1%), dan tidak anemia 4 orang (4,3%) yang diukur dengan menggunakan metode Hb Sahli pada kehamilan trimester III.

Penurunan kadar hemoglobin pada wanita sehat yang hamil disebabkan ekspansi volume plasma yang lebih besar daripada peningkatan volume sel darah merah dan hemoglobin (Arif Mansyoer *et al.*, 2001 : 289).

Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan terjadinya abortus, premature, partus lama karena inersia uteri, perdarahan postpartum karena atonia uteri, syok, infeksi intra persalinan maupun pasca persalinan, payah jantung pada anemia yang berat, hingga kematian bagi ibu. Janin yang dikandungnya dapat mengalami kematian, prematuritas, cacat bawaan, hingga kekurangan cadangan besi (Arif Mansyoer *et al.*, 2001 : 289).

Sebagian besar anemia ibu hamil tergolong kekurangan nilai gizi. Melalui pendidikan, anemia dapat diturunkan dengan jalan menjarangkan kehamilan, meningkatkan kesejahteraan diri dan lingkungan, dan melakukan antenatal intensif sambil memberikan tambahan vitamin dan preparat ferrum (Manuaba, 2001 : 32).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III sejumlah 90 orang yang memeriksakan kehamilannya di

BPS Ny. "S" Desa Kraton Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan pada bulan September sampai dengan November 2011. Sampel dalam penelitian ini sebagian ibu hamil Trimester III yang memeriksakan kehamilan di BPS Ny. "S" Desa Kraton Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan pada bulan September sampai dengan November 2011 sejumlah 74 orang. Uji statistik dalam penelitian ini adalah *Chi square*.

HASIL PENELITIAN

Status gizi ibu hamil trimester III

Tabel 1. Distribusi Status Gizi

Status Gizi	Frekuensi	Persentase
Rendah	31	41,9
Normal	37	50
Lebih	6	8,1
Jumlah	74	100

Dari Tabel 1 didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 responden ibu hamil trimester III yang mempunyai status gizi normal sebanyak 37 orang (50%).

Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III

Tabel 2. Distribusi Kejadian Anemia

Kategori	Frekuensi	Persentase
Anemia Berat	16	21,6
Anemia Sedang	27	36,5
Anemia Ringan	31	41,9
Jumlah	74	100

Dari Tabel 2 didapatkan hasil penelitian bahwa dari 74 responden sebagian besar ibu hamil trimester III sebagian besar menderita anemia ringan sebanyak 31 orang (41,9%).

Hubungan status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia

Tabel 3. Analisis hubungan status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia

	value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	45,935 ^a	4	0,000
Likelihood Ratio	60,943	4	0,000
Linier-by-Linier Association	39,519	1	0,000
N of Valid Cases	74		

Dari Tabel 3 hasil analisa statistik *Chi Square* ada hubungan antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di peroleh nilai probability $p= 0,000 < 0,05$ yang berarti ada korelasi antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia.

PEMBAHASAN

Status gizi ibu hamil trimester III

Hasil penelitian terhadap ibu hamil trimester III sebanyak 74 orang diperoleh hasil status gizi normal sebanyak 37 ibu (50%) dan sebanyak 31 ibu (41,9%) berstatus gizi rendah. Status gizi lebih sebanyak 6 ibu (8,1%).

Status gizi lebih sebanyak 6 orang atau 100%. Ibu yang status gizi lebih cenderung tidak anemia, seandainya anemia hanya dalam katagori ringan sesuai pendapat

Manuaba (2003). Faktor yang mempengaruhi ini kemungkinan adalah ibu mengkonsumsi gizi seimbang sesuai kebutuhan nutrisi pada ibu hamil, ibu patuh dalam konsumsi tablet tambah darah (FE) serta melakukan antenatal care intensif sambil konsumsi vitamin dan mineral.

Berdasarkan hasil uraian dapat diambil suatu kesimpulan semakin baik status gizi ibu hamil trimester III maka kejadian anemia muncul lebih sedikit.

Kejadian anemia pada ibu hamil trimester III

Hasil penelitian terhadap ibu hamil trimester III diperoleh hasil bahwa dari 74 ibu didapatkan data sebanyak 31 ibu (41,9%) menderita anemia ringan, 27 ibu (36,5%) menderita anemia sedang, dan 16 ibu (21,6%) menderita anemia berat.

Sesuai pendapat Manuaba (2003) kehamilan memerlukan tambahan zat besi untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Makin sering seseorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan akan makin banyak kehilangan zat besi dan menjadi makin anemis.

Anemia dapat terjadi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor semakin sering wanita itu hamil semakin banyak kehilangan zat besi meskipun kebutuhan gizi sebelum hamil normal karena paritas atau kehamilan yang sering itu bisa menyebabkan seorang ibu hamil menderita anemia dari katagori yang ringan sampai yang berat. Untuk itu ibu hamil harus diwajibkan minum tablet Fe secara teratur agar kebutuhan zat besi selama kehamilan dapat terpenuhi.

Hubungan status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di BPS Ny."S" Desa Kraton Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan

Hasil analisa uji statistik *Chi Square* ada hubungan antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di peroleh nilai probability $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti ada korelasi antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia.

Status gizi rendah tidak ada yang menderita anemia ringan, dan status gizi ibu hamil sangat berpengaruh dengan kejadian anemia sesuai dengan pendapat Sunita Almetsier (2010) bahwa status gizi ibu ditentukan oleh keadaan ekonomi, usia, paritas, pekerjaan, asupan makanan dan pernah atau tidaknya terjangkit penyakit menular

Upaya untuk meningkatkan status gizi ibu hamil perlu mengkonsumsi nutrisi yang baik, konsumsi tablet ferum secara rutin, mengurangi aktivitas yang berlebihan, meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan gizi dan nutrisi selama kehamilan

KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil trimester III di BPS Ny. "S" Desa Kraton Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan berstatus gizi normal 37 ibu (50%)
2. Sebagian besar ibu hamil trimester III di BPS Ny. "S" Desa Kraton Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan menderita anemia ringan sebanyak 31 ibu (41,9%)
3. Hasil analisa uji statistik *Chi Square* ada hubungan antara status gizi ibu hamil trimester III dengan kejadian anemia di peroleh nilai probability $p = 0,000 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
Pusat Promkes Kementerian Kesehatan RI, 2010. Buku Pegangan Kader. Jakarta
Manuaba, Ida Bagus Gde. (2001). Konsep Obstetri dan Genekologi Sosial Indonesia. Jakarta: EGC
Notoatmodjo, S. (2005) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
Syarifudin. (2009). Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dan SPSS. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
Varney, Hallen. (2006). Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi.4. Jakarta: EGC